

**BAB V**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**5.1 Hasil**

Tahapan *literature review* yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan pencarian data literature dengan menggunakan tiga database (*google scholar, ScienceGate dan portal garuda*) dilakukan mulai dari bulan Desember-Agustus 2021 dan hasilnya diketahui melalui PICOT (*population, intervention, comparison, outcome, time*). Analisa Jurnal dilakukan pada bulan Juli 2021 dengan menggunakan Format *Critical Appraisal Cross Sectional Checklist Study*.

Berdasarkan hasil penelitian “*Systematic Literature Riview: Hubungan Body Image dengan Self Esteem Pada Remaja*”, analisis kritis terhadap 5 artikel jurnal hasil penelitian yang menjadi *sample systematic literature riview* akan dituangkan dalam table Critical Appraisal sebagai berikut :

**Tabel 5.1**

**Matriks Artikel “*Systematic Literature Riview: Hubungan Body Image dengan Self Esteem Pada Remaja*”**

No	Penulis (Tahun & Kode)	Judul	Tujuan	Metode	Responden	Hasil
1.	Shinta Widya Ratri <sup>1</sup> , Tritjahjo Danny Soesilo <sup>2</sup> , Setyorini <sup>3</sup>  Jurnal Bimbingan	Hubungan antara citra tubuh dengan harga diri pada siswi kelas x	Untuk mengetahui Hubungan antara citra tubuh dengan harga diri pada	Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional.  onol.	Populasi : siswi SMK N 1 Salatiga kelas X Pemasaran (PM) sebanyak 67 orang siswi.	Hasil yang diperoleh adalah evaluasi penampilan ( <i>appearance evaluation</i> ) atau variabel x1 memiliki koefisien korelasi sebesar $r_{x1y} =$

	dan Konseling Ar- Rahman Volume 5, Nomor 1, Tahun 2019 e- ISSN 2477- 6300	pemasar an (pm) di smk negeri 1 salatiga	siswi kelas X Pemasara n (PM) di SMK Negeri 1 Salatiga			0,392 dengan signifikansi 0,001 ( $p < 0,05$ ), maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel citra tubuh aspek evaluasi penampilan dengan harga diri pada siswi kelas x di smk negeri 1 salatiga.
2.	Nia Agustining sih <sup>1</sup> , Faizatur Rohmi <sup>2</sup> , Yulis Eka Rahayu <sup>3</sup>  Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 8 No.2, Mei 2020  ISSN Cetak 2303-1433 ISSN Online: 2579-7301	Hubunga n <i>body image</i> dengan harga diri pada remaja putri usia 16-18 tahun	Untuk mengetah ui apakah ada hubungan antara <i>body image</i> dengan harga diri pada remaja putri usia 16-18 tahun di SMA Nasional Kota Malang.	Jenis peneliti an korelasi on al dengan pendek ata n <i>cross section al.</i>	Populasi : remaja putri kelas X-XI berjumlah 100 siswi, dengan sampel sejumlah 80 siswi.	Hasil penelitian didapatkan remaja putri usia 16-18 tahun di SMA Nasional Kota Malang yang memiliki <i>body image</i> positif 63 (79%) dan harga diri tinggi 41 (51,2%). Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,001 ( $p < 0,05$ ) sehingga H1 diterima, maka ada hubungan antara <i>body image</i> dengan harga diri pada remaja putri usia 16-18 tahun di SMA Nasional Kota Malang.

3.	<p>Amrit Virk, Parmal Singh* International Journal of Community Medicine and Public Health <i>Virk A et al. Int J Community Med Public Health.</i> 2020 Feb;7(2): 636-641 pISSN 23946032   eISSN 23946040 DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.18203/23946040.ijcmph2020441">http://dx.doi.org/10.18203/23946040.ijcmph2020441</a></p>	<p><i>A study on relationship between body image and self-esteem among Medical undergraduate students</i></p>	<p>Untuk mengetahui proporsi siswa yang tidak puas dengan citra tubuh mereka, dan asosiasi berbagai faktor penentu dengan ketidakpuasan citra tubuh dan harga diri.</p>	<p><i>Studi crosssectional</i></p>	<p>125 mahasiswa kedokteran tahun pertama</p>	<p>Ketidakpuasan citra tubuh hadir di antara 16,8% siswa. Harga diri rendah diamati di antara 21,6% dari siswa. Indeks massa tubuh yang rendah (&lt;18,5) ditemukan secara signifikan terkait dengan ketidakpuasan citra tubuh. Korelasi yang cukup positif (<math>r=0,384</math>, <math>p&lt;0,001</math>) diamati antara harga diri dan kepuasan citra tubuh.</p>
4.	<p>Nini Sri Wahyuni* &amp; Anisty Aurellia <i>Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)</i> ISSN 2622-3740 (Online) Vol 3, No. 3, April 2021: 1365-1371,</p>	<p>Hubungan <i>Body Image</i> dengan Harga Diri pada Remaja Putri Penggemar Kpop di Komunitas A.R.M.Y Medan</p>	<p>Untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara <i>body image</i> dengan harga diri pada remaja</p>	<p>Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>Sampel yang diambil peneliti sebanyak 100 orang remaja putri yang berada di komunitas A.R.M.Y Medan dan 45 orang remaja putri sebagai responden</p>	<p>Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara <i>body image</i> dengan harga diri dimana <math>r_{xy}=0,432</math> dengan signifikan <math>p = 0,000 &lt; 0,05</math>. Sehingga diperoleh nilai <math>r_{hit} &gt; r_{tab}</math> (<math>0,432 &gt; 0,194</math>) sehingga hipotesis yang diajukan</p>

	DOI: 10.34007/j ehss.v3i3.5 66				uji coba skala	diterima. Artinya hipotesis yang diajukan ada hubungan positif antara <i>Body Image</i> dengan Harga Diri pada remaja putri penggemar Kpop di Komunitas A.R.M.Y Medan.
5.	Michael Michael1, Prihadi Prihadi 2, Dharmady Agus3  Sriwijaya Journal of Medicine, Volume 3 No.2 2020, Hal 95110, DOI: 10.32539/ SJM.v3i2. 109	<i>Association between Body Image and Self Esteem Among Senior High School Female Students</i>	Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara body image dan tingkat harga diri di SMA Fons Vitae, Jakarta.	Penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Sampel penelitian sebanyak 109 responden.	Analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara citra tubuh dengan tingkat harga diri pada siswi SMA ( $p = 0,039$ ) dengan $OR = 3,511$ . Kesimpulannya ialah terdapat hubungan yang signifikan antara citra tubuh dengan tingkat harga diri.

## 5.2 Pembahasan

Berdasarkan kelima jurnal tentang hubungan *Body Image* dengan *Self Esteem* pada remaja yang telah di analisis, memiliki desain penelitian yang sama yaitu *cross sectional*, kemudian memiliki hasil dan kesimpulan yang sama yaitu terdapat hubungan antara *Body Image* dengan *Self Esteem* pada remaja dengan nilai rata-rata nilai  $p \text{ value} = 0,001 < 0,05$ .

Hasil penelitian Nia Agustiningsih<sup>1</sup>, Faizatur Rohmi<sup>2</sup>, Yulis Eka Rahayu<sup>3</sup> (2020) dengan total responden 80 siswa dengan teknik *simple random sampling*.

Hasil *self esteem* pada remaja menunjukkan mayoritas atau *self esteem* yang tinggi yaitu sebesar 41 (51,2%). Salah satu faktor yang mempengaruhi *self esteem* remaja adalah *body image*. *Body image* merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan. Sebagian besar *body image* pada remaja di SMA Nasional Kota Malang mempunyai *body image* positif sebanyak 79%. Dalam penelitian ini, sebagian besar remaja putri memiliki *body image* yang positif, yang artinya mampu menerima perubahan yang terjadi pada masa remaja. Remaja dengan kesadaran fisik yang baik akan mampu beradaptasi dan menerima kondisi fisik yang dibawa oleh pertumbuhan dan perkembangan remaja. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian yaitu remaja putri usia 16-18 tahun di SMA Nasional Kota Malang yang memiliki *body image* dan *self esteem* yang positif dengan itu terdapat hubungan antara *body image* dengan *self esteem* pada remaja putri usia 16-18 tahun di SMA Nasional Kota Malang. Kelebihan penelitian ini mencantumkan teori yang lengkap, mudah dimengerti, dan menghasilkan data karakteristik yang tinggi sehingga bisa dikatakan remaja di SMA Nasional Kota Malang memiliki *body image* dan *self esteem* yang baik. Kekurangan penelitian ini tidak dilengkapi dengan data prevalensi tiap variable.

*Self esteem* adalah evaluasi pribadi yang dilakukan oleh seorang individu ketika menganalisis hubungan dengan orang lain. Evaluasi ini menghasilkan evaluasi diri untuk menilai sejauh mana mereka dapat berhasil dan percaya pada diri sendiri (Ghufron dan Risnawita, 2016). *Self esteem* juga menentukan sikap seseorang terhadap dirinya, dari sangat negatif sampai sangat positif. *Self esteem* yang positif/tinggi artinya individu menyukai dirinya sendiri, dan evaluasi positif

ini mungkin karena pendapat orang lain dan pengalaman pribadi yang unik (Baron & Byrne, 2012). Pernyataan diatas juga diperkuat oleh penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Michael Michael<sup>1</sup>, Prihadi Prihadi<sup>2</sup>, Dharmady Agus<sup>3</sup> (2019) Sampel penelitian adalah 109 responden. Hasil penelitian terdapat 13,8% mahasiswi yang merasa tidak puas dengan *body image* nya, serta 86,2% mahasiswi yang merasa puas dengan *body image* nya. Sisa perempuan dengan *self esteem* rendah 19,3% dan *self esteem* tinggi 80,7%. Kesimpulannya ialah terdapat hubungan yang signifikan antara citra tubuh dengan tingkat harga diri. Kekurangan pada jurnal ini ialah abstrak tidak sesuai dengan IMRAD, pada latar belakang tidak dicantumkan sumber pustaka yang dipakai dan penjelasan terlalu singkat, tidak ada data pendukung, dan tidak terdapat kesimpulan di akhir jurnal. Kelebihan pada pembahasan di lengkapi dengan teori yang cukup lengkap.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Shinta Widya Ratri<sup>1</sup>, Tritjahjo Danny Soesilo<sup>2</sup>, Setyorini<sup>3</sup> (2019) pada 67 responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik pendekatan *kolerasional*. Di dalam penelitian ini *self esteem* yang dimiliki remaja menunjukkan skor 50,2% dan termasuk kategori sedang artinya remaja tersebut bisa diterima di lingkungannya. Kemudian untuk *body image* menunjukkan skor 56.8% artinya remaja memiliki *body image* yang positif, aspek evaluasi penampilan (*appearance evaluation*) ialah aspek yang paling menunjukkan hubungan yang erat dengan hasil dari korelasi aspek evaluasi penampilan dengan *self esteem* yaitu  $r = 0,392$  dengan signifikansi sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ). Evaluasi penampilan merupakan perasaan yang menunjukkan puas atau tidak puas, menarik atau tidak menarik dengan penampilan diri sendiri. Hal ini

menjelaskan bahwa siswi kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Salatiga memiliki perasaan puas dengan penampilannya saat ini dan merasa bahwa penampilan dirinya menarik sehingga menumbuhkan *self esteem* tinggi pada siswi. Dampak lain apabila remaja memiliki *self esteem* yang baik/positif ialah akan percaya diri, bertindak secara mandiri, mampu berinteraksi dengan orang banyak, mudah menerima tanggung jawab, bisa mengatasi frustrasi dengan baik, dapat menerima masukan dan kritikan dari orang lain, serta mampu mengekspresikan perasaan dan emosi dengan baik. Kelebihan dari penelitian ini menggunakan teori yang cukup kumplit akan tetapi masih menggunakan sumber yang lama atau lebih dari 10 tahun ke atas.

Faktor yang mempengaruhi *body image* menurut Tatangelo et al (2015) salah satunya adalah gender atau jenis kelamin. Wanita lebih negative memandang *body image* dibandingkan pria, hal ini diungkapkan oleh (Pope, Philips, & Olivardia dalam Kinanti Indika, 2012:41). Sementara itu, pada laki-laki lebih memiliki *body image* yang positif dibandingkan dengan perempuan. Wanita lebih peka terhadap penampilan dirinya dan selalu membandingkan dirinya dengan orang lain. Remaja perempuan selalu merasa tidak puas dengan penampilannya, karena merasa panggulnya yang berubah menjadi lebar, payudara yang mulai membesar, hingga terjadi peningkatan berat badan yang signifikan, yang akhirnya membuat remaja merasa malu dan pakaian yang sering dipakai oleh remaja menjadi sempit. Sementara itu remaja perempuan selalu ingin memiliki tubuh yang tinggi sesuai IMT, memiliki kulit cerah dan bersih, dan selalu ingin tampil menarik di depan orang lain. Sedangkan pada remaja laki-laki ingin bertubuh besar dan memiliki

otot yang kuat dan lebih besar, pria juga selalu ingin memiliki tubuh yang bugar dan penampilan yang prima dikarenakan mereka ingin tampil percaya diri di depan teman-temannya dan mengikuti trend yang sedang berlangsung sehingga akan menimbulkan *body image* yang positif. Penelitian diatas diperkuat dengan penelitian Amrit Virk, Parmal Singh<sup>1</sup> (2020) dengan responden 125 mahasiswa kedokteran tahun pertama. Menggunakan desain studi *cross sectional* dengan hasil penelitian Ketidakpuasan citra tubuh hadir di antara 16,8% siswa. Harga diri rendah diamati di antara 21,6% dari siswa. Indeks massa tubuh yang rendah (<18,5) ditemukan secara signifikan terkait dengan ketidakpuasan citra tubuh. Korelasi yang cukup positif antara harga diri dan kepuasan citra tubuh. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya perbedaan gender tiap individu perlu di eksplorasi lebih lanjut karena persepsi individu tentang citra tubuh dan harga diri mungkin berbeda untuk laki-laki dan perempuan. Juga, penelitian ini menggunakan data yang dilaporkan sendiri tentang BMI yang dapat mempengaruhi validitas dan keandalan hasil. Studi di masa depan dapat mencoba untuk mengambil pengukuran antropometri aktual untuk menemukan BMI untuk mencapai keandalan dan validitas yang lebih baik. Kelebihan jurnal ini diantaranya memaparkan dengan jelas dan cukup lengkap.

Penelitian lain juga sejalan dengan penelitian Nini Sri Wahyuni<sup>1</sup> & Anisty Aurellia<sup>2</sup> dengan yang diambil peneliti sebanyak 100 orang remaja putri yang berada di komunitas A.R.M.Y Medan dan 45 orang remaja putri sebagai responden uji coba skala. Di dapatkan hasil sebesar 18,7% mengatakan bahwa *self esteem* yang dibentuk oleh *body image*. Dan sebagian persentase sumbangan ini maka

terlihat masih terdapat 81,3% pengaruh dari faktor lain Harga Diri. Berdasarkan hasil analisis juga memperlihatkan bahwa remaja putri di komunitas A.R.M.Y Medan memiliki self esteem dan *body image* tergolong sedang. Kelebihan dari jurnal ini memaparkan secara jelas dan lengkap sehingga mudah dipahami oleh pembaca akan tetapi masih menggunakan sumber yang lama atau bisa diartikan sumbernya lebih dari 10 tahun ke atas dan tidak terdapat saran pada penelitiannya. Berdasarkan kelima jurnal tentang hubungan *body image* dengan *self esteem* pada remaja yang telah di analisis, dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan antara *body image* dengan *self esteem* pada remaja.